

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode mulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Terdapat 10 perusahaan yang lolos kriteria sampel dan dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Tax Avoidance* dan Profitabilitas terhadap Biaya Utang. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki nilai koefisien senilai -0,483 yang berarti setiap penurunan 1 satuan *SIZE* akan menyebabkan peningkatan biaya utang (*COD*) sebesar 48,3%. Hasil uji t memperoleh nilai t sebesar -3,508 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh negatif terhadap *Cost of Debt (COD)* sehingga  $H_{a1}$  diterima. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Aurelia & Leon (2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya utang (*cost of debt*). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dhiva & Gunawan (2023) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap biaya utang (*cost of debt*).
2. Variabel umur perusahaan (*AGE*) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,038 yang berarti setiap penurunan 1 satuan *AGE* akan menyebabkan penurunan biaya utang (*COD*) sebesar 3,8%. Hasil uji t memperoleh nilai t sebesar 0,260 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,797 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan (*AGE*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Cost of Debt (COD)* sehingga  $H_{a2}$  ditolak. Hasil

ini sejalan dengan penelitian Suryani et al., (2019) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap biaya utang (*cost of debt*), sama halnya dengan penelitian Daffa et al. (2022) dan Dhiva & Gunawan (2023). Penelitian ini tidak sejalan dengan Aurelia & Leon (2022) yang membuktikan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap biaya utang.

3. *Tax avoidance (CETR)* memiliki nilai koefisien senilai 0,436 yang berarti setiap penurunan 1 satuan *CETR* akan menyebabkan penurunan biaya utang (*COD*) sebesar 43,6%. Hasil uji t memperoleh nilai t sebesar 3,064 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *tax avoidance (CETR)* berpengaruh positif terhadap *Cost of Debt (COD)* sehingga  $H_{a3}$  diterima. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Hasibuan & Aceh (2022) yang membuktikan bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap biaya utang. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Putri Setya Dewi & Didik Ardiyanto, 2020) dan (Zamifa et al., 2022) yang membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dengan arah negatif antara penghindaran pajak terhadap biaya utang (*cost of debt*).
4. Variabel profitabilitas (*ROA*) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,134 yang berarti setiap penurunan 1 satuan *ROA* akan menyebabkan penurunan biaya utang (*COD*) sebesar 13,4%. Hasil uji t memperoleh nilai t sebesar 0,846 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,403 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (*ROA*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Cost of Debt (COD)* sehingga  $H_{a4}$  ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dirman (2020) yang membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh tidak signifikan dengan arah positif terhadap biaya utang. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dhiva & Gunawan (2023) yang memberikan hasil yang

sebaliknya dimana dalam penelitiannya membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap biaya utang.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah nilai adjusted  $R^2$  hanya sebesar 34,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, *tax avoidance* dan profitabilitas hanya mampu menjelaskan variabel *cost of debt* sebesar 34,2% dan sisanya sebesar 65,8% merupakan variabel lain yang tidak diuji didalam penelitian ini yang mampu menjelaskan *cost of debt*. Selain itu salah satu kriteria *sampling* dalam penelitian ini adalah harus memiliki beban bunga yang terpisah dengan beban keuangan lainnya sehingga *sample* dalam penelitian ini menjadi sedikit.

## 5.3 Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah menambahkan variabel independen lainnya dalam meneliti *cost of debt* seperti kepemilikan manajerial dengan alasan adanya penelitian sebelumnya yang menggunakan kepemilikan manajerial dan memperoleh hasil yang berpengaruh terhadap *cost of debt*. Selain itu, penelitian ini hanya melihat dan meneliti dari sisi rasio keuangan, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti kepemilikan manajerial untuk melihat pengaruh terhadap *cost of debt* dari sisi kepemilikan saham pihak manajer. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah objek penelitian lewat cakupan penelitian yang lebih luas.

## 5.4 Implikasi

1. Ukuran perusahaan besar berarti perusahaan memiliki proporsi aset dalam jumlah besar yang kemudian dapat menurunkan resiko perusahaan karena semakin banyak aset dapat dijadikan sebagai jaminan pinjaman, sehingga diberi nilai *cost of debt* yang rendah oleh kreditor.

2. Perusahaan dengan penghindaran pajak yang rendah berarti perusahaan tidak banyak melakukan koreksi dalam rekonsiliasi fiskal. Tidak dilakukannya tindakan penghindaran pajak meningkatkan kepercayaan investor karena resiko kerugian fiskal seperti pemeriksaan pajak dan pembayaran kurang bayar fiskal secara tak terduga dapat dihindari, sehingga diberi nilai *cost of debt* yang rendah oleh kreditur.

